

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SD
NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Skripsi
Diajukan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)



Oleh

**NURMALASARI
NIM.10711000550**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**PENGARUH KEDISIPLINAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SD
NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Oleh

NURMALASARI

NIM.10711000550

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**



PENGHARGAAN

Sedalam syukur dan setinggi puji penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis panjatkan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada nabiullah, habibullah Muhammad SAW. yang telah membawa manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan pengetahuan.

Skripsi dengan judul: ” **Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.**” merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, ucapan terimakasih yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada Ayahanda Mukhtar dan Ibunda Nur'ainah tercinta yang tak pernah lupa mendo'akan penulis dan tidak pernah merasa lelah memberikan motivasi, mencurahkan cinta, kasih sayang, dan perhatian siang dan malam sehingga penulis dapat meraih cita-cita mulia menjadi seorang hamba yang berilmu pengetahuan.

Selain itu, penulis juga mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik berupa bantuan moril maupun materil. Untuk itu tidak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu

penulis. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. M. Nazir, M.A selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta Purek I, II, dan III yang telah memberikan waktu kepada penulis untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.
2. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Pudek I, II, dan III yang telah memberikan rekomendasi kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag dan Herlina, M.Ag selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang senantiasa memberikan motivasi dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Andi Murniati, M.Pd selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan tak lelah memberikan bimbingan serta tidak pernah bosan memberikan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

6. Bapak Abasri, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah, beserta majelis guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Nenek tersayang, Dayat (Abang) dan Amah dan Liza (Adek), dan seluruh keluarga, yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi kepada penulis. Semoga Allah memberikan lindungan, hidayah serta kesehatan, *Jazakumullah Khairan Katsiron*.
8. Teman-teman terbaik, Risti Fauzia, S.Pd. Dwi Ramadhana, S.Pd. Ulfa Herfina, S.Pd. Harniati, S.Pd. Hamsiah, Dewi, K'ovi, Rahmi, Zulfikar, Azhar, Hadijah dan teman-teman satu lokal yang tidak saya sebut namanya satu persatu serta teman-teman KKN, yang telah memberi semangat dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, semoga ilmu yang kita dapatkan berguna bagi dunia dan akhirat.
9. Teman yang istimewa Heri P dan Retno Dewi Putri yang telah membantu dan memberi semangat. Semoga tetap dalam lindungan ALLAH SWT.
10. Teman-teman seangkatan 2007 Jurusan PGMI, terutama PGMI lokal C, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang sudah diberikan dilipat gandakan oleh Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak terlebih kepada Ibu Ketua Jurusan dan Ibu Pembimbing demi kebaikan penulis dimasa mendatang dan demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi penulis.

Pekanbaru, 30 Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

NURMALASARI (2011) : Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.”

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 18 orang, dan siswa yang berjumlah 167 orang. Karena banyaknya siswa, maka penulis mengambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi siswa yaitu 18 orang, diambil dengan teknik (*Random Sampling*) dari kelas 4 dan kelas 5. Sampel siswa 18 orang ditambah jumlah guru 18 orang sehingga keseluruhan sampel menjadi 36 orang. Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan metode observasi, dan dokumentasi.

Data hasil penelitian dianalisis secara rinci dengan menggunakan regresi linier sederhana uji signifikansi, untuk mengetahui signifikansi kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru mempunyai pengaruh terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru dengan nilai $F_{hitung} > F_{table}$ yang menunjukkan angka $F_{hitung} = 18,04899$ dan $F_{table} 4,49$. Maka H_a terima dan H_o ditolak artinya signifikan. Sebagaimana dijelaskan dalam kaidah uji signifikansi di atas. Oleh sebab itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

ABSTRACT

NURMALASARI (2011) : The Influence of Teacher's Discipline toward Students' Morals of Elementary School 011 Salak River Tempuling District Indragiri Hilir

This study was aimed at exploring whether there is the influence of teacher's discipline toward the moral of the students at Elementary School 011 Salak River Tempuling District Indragiri Hilir. The formulation of the problem in this study is "is there any influence of teachers' discipline toward the moral of the students at Elementary School 011 Salak River Tempuling District Indragiri Hilir."

The population of the study were all teachers of Elementary School District 011 Salak River Tempuling Indragiri Hilir that are 18 people, and the students are 167 people. Since the number of students are too many, the authors took a sample of 10% of the total student population that is 18 people, taken with the technique (Random Sampling) of class 4 and class 5. Samples of the students are 18 people and 18 people of teachers so that the entire sample is 36 people. To get the data, the authors use the method of observation, interview and documentation.

The research data are analyzed in detail by using simple linear regression test of significance, to determine the significance of the teachers to the moral discipline of students. The results of this study indicate that the discipline of teachers has an influence on the morals of students with F calculated F value table showing the numbers count = 18.04899 F and F table 4.49. H_a is received and then H_o is rejected which means a significant meaning. As explained in the rules of significance test above. Therefore, there is significant influence between teachers' discipline and the students' moral of Elementary School Salak River 011 Tempuling District Indragiri Hilir.

ملخص

نورمالاساري (2011): أثر إنضباط المدرس إلى أخلاق الطلاب بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 سوغاي سالاك مركز تيمفولينج إندرا غيري هيلير

الهدف من هذا البحث لمعرفة سواء هناك أثر إنضباط المدرس إلى أخلاق الطلاب الطلاب بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 سوغاي سالاك مركز تيمفولينج إندرا غيري هيلير. وتكون المشكلة في هذا البحث "سواء هناك أثر إنضباط المدرس إلى أخلاق الطلاب بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 سوغاي سالاك مركز تيمفولينج إندرا غيري هيلير."

الأفراد في هذا البحث جميع المدرسين بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 سوغاي سالاك مركز تيمفولينج إندرا غيري هيلير بقدر 18 شخصا و الطلاب بقدر 167 طالب. ثم أخذت الباحثة العينات بقدر 10 في المائة من الطلاب أو 18 طالبا بطريقة عينة عشوائية من الصف الرابع و الصف الخامس. والعينات من الطلاب بقدر 18 طالبا و من المدرسين بقدر 18 شخصا ومجموعها بقدر 36 طالبا. ولنيل البيانات استهدمت الباحثة الملاحظة، المقابلة و التوثيق.

وتحلل البيانات من نتائج هذا البحث بطريقة تفصيلية باستخدام ارتداد مستقيم بسيط من اختبار الدلالة، ولمعرفة دلالة إنضباط المدرسين إلى أخلاق الطلاب. وتدل نتائج البحث أن لانضباط المدرس أثر إلى أخلاق الطلاب مع النتيجة F الحساب F الجدول بحيث يدل على أن F الحساب = 18,04899 و F الجدول 4,49. و مع ذلك قبلت الفرضية البديلة و رفضت البديلة الصفرية. كما سبق بيانه في قاعدة اختبار الدلالة. ومع ذلك هناك أثر دال بين انضباط المدرسين إلى أخلاق الطلاب الطلاب بالمدرسة الابتدائية الحكومية 011 سوغاي سالاك مركز تيمفولينج إندرا غيري هيلير.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Konsep Teoritis	7
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Indikator Penelitian	20
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Asumsi dan Hipotesis	22
B. Subjek dan Objek Penelitian	22
C. Waktu dan Tempat Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	24
 BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Lokasi Penelitian	26
B. Penyajian Hasil Penelitian	32
C. Pembahasan Hasil Penelitian	70
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

1. Tabel IV. 1	: Nama Guru dan Jabatan SD Negeri 011 Sungai Salak	29
2. Tabel IV. 2	: Jumlah Murid SD Negeri 011 Sungai Salak	30
3. Tabel IV. 3	: Jumlah Kelas SD Negeri 011 Sungai Salak	30
4. Tabel IV. 4	: Sarana dan Prasarana SD Negeri 011 Sungai Salak ...	31
5. Tabel IV. 5	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “A” SD Negeri 011 Sungai Salak	33
6. Tabel IV. 6	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “B” SD Negeri 011 Sungai Salak	34
7. Tabel IV. 7	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “C” SD Negeri 011 Sungai Salak	35
8. Tabel IV. 8	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “D” SD Negeri 011 Sungai Salak	36
9. Tabel IV. 9	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “E” SD Negeri 011 Sungai Salak	37
10. Tabel IV. 10	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “F” SD Negeri 011 Sungai Salak	38
11. Tabel IV. 11	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “G” SD Negeri 011 Sungai Salak	39
12. Tabel IV. 12	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “H” SD Negeri 011 Sungai Salak SD Negeri 011 Sungai Salak	40
13. Tabel IV. 13	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “I” SD Negeri 011 Sungai Salak	41
14. Tabel IV. 14	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “J” SD Negeri 011 Sungai Salak	42
15. Tabel IV. 15	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “K” SD Negeri 011 Sungai Salak	43
16. Tabel IV. 16	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “L” SD Negeri 011 Sungai Salak	44
17. Tabel IV. 17	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “M” SD Negeri 011 Sungai Salak	45
18. Tabel IV. 18	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “N” SD Negeri 011 Sungai Salak	46
19. Tabel IV. 19	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “O” SD Negeri 011 Sungai Salak	47
20. Tabel IV. 20	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “P” SD Negeri 011 Sungai Salak	48
21. Tabel IV. 21	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “Q” SD Negeri 011 Sungai Salak	49
22. Tabel IV. 22	: Rekapitulasi Hasil Observasi Kedisiplinan Guru “R” SD Negeri 011 Sungai Salak	50

23. Tabel IV. 23	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “A” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	52
24. Tabel IV. 24	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “B” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	53
25. Tabel IV. 25	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “C” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	54
26. Tabel IV. 26	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “D” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	55
27. Tabel IV. 27	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “E” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	56
28. Tabel IV. 28	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “F” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	57
29. Tabel IV. 29	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “G” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	58
30. Tabel IV. 30	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “H” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	59
31. Tabel IV. 31	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “I” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	60
32. Tabel IV. 32	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “J” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	61
33. Tabel IV. 33	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “K” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	62
34. Tabel IV. 34	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “L” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	63
35. Tabel IV. 35	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “M” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	64
36. Tabel IV. 36	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “N” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	65
37. Tabel IV. 37	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “O” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	66
38. Tabel IV. 38	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “P” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	67
39. Tabel IV. 39	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “Q” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	68
40. Tabel IV. 40	: Rekapitulasi Hasil Observasi Akhlak Siswa “R” SD Negeri 011 Sungai Salak.....	69
41. Tabel IV. 41	: Nilai Skor Variabel X	70
42. Tabel IV. 42	: Nilai Skor Variabel Y	72
43. Tabel IV. 43	: Rekapitulasi Nilai X dan Y	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A : Tabel Distribusi F
- Lampiran B : Pedoman Observasi
- Lampiran C : Surat Riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kedisiplinan di dalam proses belajar suatu hal yang harus dimiliki oleh guru. Dengan disiplinannya guru yang mengajar maka dapat mendorong siswa untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu mengubah siswa yang tidak disiplin menjadi disiplin, sehubungan dengan hal tersebut bahwa disiplin merupakan prinsip dan azas yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, supaya tujuan pembelajaran bisa tercapai secara efektif.¹

Dengan demikian, kalau kesadaran akan disiplin telah timbul dari hati nurani kita masing-masing, maka akan mudah untuk melaksanakan disiplin tersebut baik di sekolah ataupun di mana saja kita berada.

Meskipun peraturan-peraturan ini lebih banyak diarahkan kepada peserta didik, tidak berarti guru boleh mengabaikan peraturan seenaknya, justru guru sebagai pihak yang bertanggung jawab membina kepatuhan siswa terhadap peraturan yang ada, guru harus terlebih dahulu memberi contoh tauladan yang baik, dan menumbuhkan kesadaran dalam dirinya untuk mematuhi peraturan tersebut.²

Tantangan dunia pendidikan pada zaman sekarang ini adalah tantangan bagi guru dalam berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Disini guru diharapkan dapat merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik

¹ Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia modern*, PT. Ammani, Jakarta, 1997, hal .84.

²Hanafi Ansary, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, PT. Usaha Nasional, Surabaya, 1983, hal. 64

dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan tugas dalam mencapai tujuan sekolah, maka diperlukan guru yang penuh kesetiaan, dan ketaatan pada peraturan yang berlaku dan sadar akan tanggung jawabnya untuk menyelenggarakan tujuan sekolah. Dengan kata lain kedisiplinan para guru sangat diperlukan dalam meningkatkan tujuan sekolah.

Disiplin kuat yang dimiliki guru, merupakan salah satu hal penting. Guru yang datang tepat waktu dan tidak meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran berakhir adalah salah satu contoh yang dapat memperbaiki sifat dan tingkah laku siswa.

Sebagai pendidik, maka seorang guru harus mempunyai disiplin yang tinggi di dalam mematuhi norma-norma atau peraturan yang berlaku di suatu lembaga pendidikan, sebab dengan mematuhi norma-norma atau peraturan peraturan yang ditetapkan oleh pendidikan, tentu akan memperlancar proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.³

Dengan demikian setiap perlakuan, latihan dan contoh teladan yang dialami anak akan membawa konsekuensi tersendiri terhadap perilaku dan kepribadian anak yang bersangkutan. Anak yang dapat latihan, contoh tauladan dan perilaku yang baik lagi bijaksana dan penuh kasih sayang akan berpengaruh positif terhadap perkembangan jiwa dan tingkah lakunya, bila

³ Hamidi Ahsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Pustaka Setia, Bandung, 1998, hal. 184.

anak mendapat contoh tauladan yang kurang baik, diperlakukan kurang bijaksana, cenderung negatif sebagaimana mereka diperlakukan.

Sekolah SD Negeri 011 Sungai Salak adalah suatu lembaga pendidikan yang para muridnya beragama Islam, dalam hal ini peran guru sangat penting dalam membentuk sikap siswa dalam pemahaman nilai-nilai agama, materi agama yang diberikan tidaklah cukup, jadi harus diiringi dengan sikap dan tingkah laku guru yang disiplin, agar sikap dan tingkah laku anak berubah menjadi lebih baik. Apabila pengetahuan dan pemahaman tentang akhlak bagus tentu akan berdampak kepada tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari, yang akan bagus pula akhlaknya.

Dengan semakin tingginya tingkat kedisiplinan guru maka diharapkan akan semakin berpengaruh terhadap akhlak siswa itu sendiri. Studi ini diarahkan kepada pengaruh kedisiplinan guru dengan akhlak siswa di SD Negeri 011 Sungai Salak . Mengingat begitu besarnya pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa maka seorang guru harus memiliki norma-norma atau peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan dalam hal ini tak terkecuali dengan guru-guru di SD Negeri 011 Sungai-Salak.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Negeri 011 Sungai-Salak, dijumpai gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada guru yang datang tidak tepat waktu masuk saat mengajar
2. Masih ada guru yang pulang tidak tepat waktu
3. Masih ada guru yang meninggalkan kelas sebelum jam pelajaran selesai

4. Masih ada siswa-siswi yang tidak mengikuti perintah guru dan melanggar peraturan sekolah
5. Masih ada sebagian siswa yang tidak menghormati guru dan siswa yang lebih tua darinya.
6. Masih ada sebagian siswa yang mengucapkan kata-kata kotor seperti mencarut dan mencaci.

Berdasarkan gejala-gejala diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Akhlak Siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir .**”

B. Penegasan Istilah

1. Pengaruh Kedisiplinan Guru adalah suatu keadaan yang tertib dan teratur yang diupayakan oleh guru dalam melakukan tugasnya di sekolah yaitu dengan menaati peraturan yang ada dengan senang hati, tanpa ada pelanggaran yang merugikan, baik secara langsung terhadap diri guru sendiri maupun sesama teman dan juga terhadap lembaga atau sekolah.
2. Akhlak Siswa adalah segala perbuatan yang mengacu kepada kebaikan yang bermanfaat dalam proses pembelajaran.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan, maka dapat diambil suatu gambaran masalah yang mencakup dalam peneletian ini :

- a. Bagaimanakah kedisiplinan guru kelas SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Bagaimana Akhlak siswa dalam belajar di SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- c. Faktor yang mempengaruhi akhlak siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- d. Apakah ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru di SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- e. Apakah ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dilakukan, maka sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Jadi, penulis hanya meneliti tentang apakah ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru di SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

3. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru di SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru di SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memberi motivasi terhadap guru SD Negeri 011 Sungai salak agar dapat meningkatkan kedisiplinannya agar akhlak siswa lebih baik.
- b. Menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan penulis dalam bidang pendidikan.
- c. Sebagai sumbangan untuk berpartisipasi dalam memecahkan masalah pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teori

1. Pengertian Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata disiplin. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “*Disciplina*” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Sedangkan istilah bahasa inggrisnya yaitu “*Discipline*” yang berarti: a) tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri; b) latihan membentuk, meluruskan atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral; c) hukuman yang diberikan untuk melatih atau memperbaiki; d) kumpulan atau sistem-sistem peraturan-peraturan bagi tingkah laku.¹

Menurut Amir Dean Indra Kusuma dalam buku karangan Hanafi Ansary mengemukakan bahwa:

”Disiplin bukan karena ada tekanan dari luar, melainkan karena kepatuhan yang disadari karena akan pentingnya nilai-nilai peraturan itu sendiri.”²

Menurut A. Tabrani Rusyan, dkk dalam bukunya yang berjudul *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar* menyatakan bahwa disiplin adalah:

¹<http://paudanakceria.wordpress.com/2011/02/24/diisiplin-tata-tertib-sekolah-untuk-apa-sih/>, tanggal 24 Februari 2011.

² Hanafi Ansary, *Op. cit.*, hal. 42.

”suatu perbuatan yang mentaati, mematuhi tertib akan aturan, norma dan kaidah-kaidah yang berlaku baik dimasyarakat maupun ditempat kerja”³

Menurut E. Mulyasa dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran kreatif dan Menyenangkan*, disiplin dimaksudkan bahwa:

”Guru harus mematuhi berbagai peraturan dan tata tertib secara konsisten, atas kesadaran profesional, karena mereka bertugas untuk mendisiplinkan para peserta didik di sekolah, terutama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dalam menanamkan disiplin guru harus memulai dari dirinya sendiri, dalam berbagai tindakan dan perilakunya.”⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan guru adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak didiknya. Karena bagaimana pun seorang guru atau tenaga kependidikan, merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin guru dan tenaga kependidikan akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

Istilah “disiplin” digunakan dalam ragam pengertian namun yang relevan dengan permasalahan ini adalah pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada materi pelajaran, tetapi lebih dari itu, guru harus membentuk kompetensi dan pribadi peserta didik. Oleh karena

³ A.Tabrani Rusyan dkk, *Upaya Meningkatkan Budaya Kinerja Guru Sekolah Dasar Cet. Ke2* , Inti Media Cipta Nusantara, 2001, hal. 54.

⁴ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*, Rosda, Bandung, 2007, hal. 37.

itu, guru harus senantiasa mengawasi perilaku peserta didik, terutama pada jam sekolah, agar tidak terjadi penyimpangan perilaku atau tindakan yang tidak baik.⁵

Tata Tertib Kedisiplinan Guru Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, yaitu:

1. Berpakaian seragam/rapi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan
2. Bersikap dan berperilaku sebagai pendidik
3. Berkewajiban mempersiapkan administrasi pengajaran alat-alat dan bahan-bahan pelajaran dan mengadakan ulangan secara teratur
4. Diwajibkan hadir ke sekolah sepuluh menit sebelum mengajar
5. Diwajibkan mengikuti upacara bendera setiap senin bagi guru yang mengajar jam pertama, guru tetap dan pegawai
6. Wajib mengikuti rapat-rapat yang diselenggarakan sekolah
7. Wajib melapor guru piket bila terlambat
8. Memberitahukan kepada kepala sekolah atau guru piket bila berhalangan hadir dan memberi tugas atau bahan pelajaran untuk siswa
9. Diwajibkan menandatangani daftar hadir dan mengisi agenda kelas
10. Mengkondisikan/ menertibkan siswa saat akan belajar
11. Diwajibkan melapor kepada kepala sekolah/ guru piket jika akan melaksanakan kegiatan diluar sekolah

⁵ E. Mulyasa, *Ibid.*, hal. 173.

12. Tidak diperbolehkan mengurangi jam pelajaran sehingga siswa istirahat ganti pelajaran atau pulang sebelum waktunya
13. Tidak boleh memulangkan siswa tanpa seizin guru piket atau kepala sekolah
14. Memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib yang bersifat mendidik dan dihindari hukuman secara fisik yang berlebihan
15. Guru agar menggunakan waktu tatap muka (minimal 5 menit) untuk melakukan pembinaan akhlak terhadap para siswa⁶

Agar guru termotivasi untuk melakukan disiplin tentunya ada beberapa sebab atau faktor yang menyebabkan para guru termotivasi untuk melakukan disiplin sekolah, diantaranya:

- a. Faktor persepsi guru tentang profesi keguruan

Kemuliaan hati seorang guru tercermin dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya simbol atau semboyan yang terpampang di kantor dewan guru. Guru dengan kemuliannya, dalam menjalankan tugas tidak mengenal lelah, hujan dan panas bukan rintangan bagi guru yang penuh dedikasi dan loyalitas untuk turun ke sekolah agar dapat bersatu jiwa dalam perpisahan raga dengan anak didik tetapi jiwanya tetap tidak dapat dipisahkan. Oleh karena itu, dalam benak guru hanya ada satu kiat bagaimana mendidik anak didik agar

⁶ Dokumentasi Sekolah Dasar 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling .

menjadi manusia dewasa susila yang cakap dan berguna bagi agama, nusa, dan bangsa dimasa yang akan datang.⁷

b. Faktor pembinaan dari pimpinan sekolah

Pimpinan kepala sekolah yang terdiri kepala sekolah dan wakilnya secara langsung maupun tidak merupakan faktor penggerak dari guru untuk bersikap dan berperilaku. Jika pimpinan sekolah bersikap baik kepada guru, memberikan dorongan dan motivasi untuk hal-hal yang berkenaan dengan tugas-tugas mengajar dan sekolah maka guru yang bersangkutan akan bergairah.

c. Faktor penghasilan guru

Pada dasarnya seseorang melakukan aktivitas tertentu selalu didorong oleh motif-motif tertentu, dan sekaligus pemenuhan kebutuhan dirinya.

d. Faktor pembiasaan

Dari segi kemanusiaannya, guru sama seperti siswa dan manusia lainnya dalam hal ini memiliki unsur-unsur lengkap yang memberikan pengaruh tingkah lakunya. Oleh karena itu kedisiplinan perlu pembiasaan, demikian pula halnya guru.

2. Guru sebagai pendidik

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Di sekolah guru mengabdikan diri pada umat manusia, dalam hal ini anak didik.

⁷ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, PT. Intermasa, 2003, hal. 42-43.

Sebagai teladan, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil dan idola, seluruh kehidupannya adalah figur yang paripurna. Itulah kesan terhadap guru sebagai sosok yang ideal. Sedikit saja guru berbuat yang tidak baik atau kurang baik akan mengurangi kewibawaannya secara perlahan lebur dari jati diri. Karena itu, kepribadian adalah masalah yang sangat sensitif sekali. Penyatuan kata dan perbuatan dituntut dari guru.⁸

3. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi), perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab. Bentuk jamak dari *Khulk*. *Khulk* dalam kamus Al-Munjid berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁹

Menurut istilah ada beberapa pendapat, yaitu: menurut Al-Ghazali dalam buku *Membina Akhlak Anak* karangan Mahjudin, menjelaskan bahwa:

“Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang dari padanya timbul perbuatan yang mudah dikerjakan tanpa melalui pertimbangan akal fikiran.”¹⁰

Menurut Al-Qurthubi dalam buku *Membina Akhlak Anak* karangan Mahjudin mengemukakan bahwa:

⁸ Syafrudin Nurdin, *Ibid.*, hal. 48.

⁹ Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2002, hal. 1.

¹⁰ Mahjuddin, *Membina Akhlak Anak*, Pustaka Al-Ikhlash, 1995, hal. 12.

“Sesuatu yang menjadikan manusia sehingga tertanam dalam dirinya kesopanan disebut akhlak, dan sesungguhnya ia juga termasuk bahagian dari kejadian manusia.”¹¹

Dan menurut Muhammad Ilaan As Shadieqi dalam buku *Membina Akhlak Anak* karangan mahjudin mengatakan bahwa:

“Akhlak adalah suatu pembawaan dalam diri manusia yang bisa menimbulkan perbuatan baik dengan cara yang mudah (tanpa dorongan dari orang lain).”¹²

Menurut Prof. Dr. Ahmad Amin dalam buku *Pengantar Studi Akhlak* karangan Asmaran As mengatakan bahwa:

“Akhlak adalah kehendak yang timbul dalam jiwa yang dibiasakan.”¹³

Sedangkan menurut Dr. M. Abdullah Dirroz dalam buku *Pengantar Studi Akhlak* karangan Zahrudin mengemukakan bahwa:

“Akhlak adalah suatu kekuatan dalam kehendak yang mantap, kekuatan dan kehendak berkombinasi membawa kecenderungan pada pemilihan pihak yang benar atau pihak yang jahat.”¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat diketahui bahwa akhlak itu sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir, yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya, dan sifat itu telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian.

¹¹ Mahjuddin, *Ibid.*, hal. 13.

¹² *Ibid.*, hal. 13.

¹³ Asmaran As, *Op. Cit.*, hal. 1.

¹⁴ Zahrudin, *Pengantar Studi Akhlak*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hal. 5

Dari sana timbullah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran, apabila dari kondisi itu atau sifat ini timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut syari'at dan akal pikiran, maka sikap atau perbuatan tersebut dinamakan budi pekerti yang mulia.

Akhlak adalah perilaku sehari-hari yang dicerminkan dalam ucapan, sikap dan perbuatan. Bentuknya yang konkret yaitu: hormat dan santun kepada orang tua, guru dan sesama manusia, suka bekerja keras, peduli dan mau membantu orang lemah, suka belajar, tak suka membuang-buang waktu untuk hal yang tidak berguna, menjauhi dan tidak mau melakukan kerusakan, merugikan orang lain, mencuri, menipu dan berbohong.¹⁵

Dilihat dari segi bentuk dan macamnya, akhlak tersebut dapat dibagi kepada dua bagian yaitu akhlak yang terpuji (*Al-Karimah*), dan akhlak yang tercela (*Mazmumah*).¹⁶

Pelaksanaan akhlak berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadits. Perbuatan yang dianggap benar adalah perbuatan yang bersumber kepada wahyu. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat dalam buku *Metodik khusus Pelajaran Agama Islam* karangan Zakiyah Daradjat mengemukakan bahwa:

“Apabila tingkah laku yang timbul oleh akhlak itu sesuai dengan ajaran agama itu dianggap baik, dan tidak sesuai dengan ajaran agama itu dianggap jahat atau tercela.”¹⁷

¹⁵ Andika Hakim, *Pendidikan, dan Agama Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, PT. Logos Wacana Ilmu, Ciputat, 2001, hal. 51.

¹⁶ Zahrudin, *Ibid.*, hal. 153-161.

¹⁷ Zakiyah Daradjat, *Metodik khusus Pengajaran Agama Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hal. 68

Sebagaiman ulama memberikan gambaran atau ciri-ciri orang-orang yang berakhlak mulia, yaitu:

- a. Memiliki rasa malu
- b. Tidak banyak menyakiti hati orang dan banyak kebaikan
- c. Berbicara selalu benar atau tidak banyak bicara
- d. Banyak berbuat atau berkarya, sedikit berbuat sedikit salahnya
- e. Terhormat (disegani), penyabar, suka berterima kasih atau bersyukur, tidak mudah marah, lemah lembut, kesatria, dan penyantun.
- f. Tidak suka mengutuk atau menghina
- g. Bukan tukang mengadu domba dan tukang mengumpat
- h. Tidak sembrono (bersikap hati-hati), tidak dengki, tidak kikir, bukan pendendam, periang.¹⁸

Rasulullah menegaskan bahwa kesempurnaan iman seseorang terletak pada kesempurnaan dan kewajiban akhlaknya, sabda rasulullah :

اكمل المؤمنين ايماننا احسنهم خلقا

Artinya: “ *Orang mukmin yang paling sempurna adalah mereka yang paling bagus akhlaknya.* ”¹⁹

Dengan demikian untuk mengetahui kuat atau lemahnya iman seseorang dapat dilihat melalui tingkah laku (akhlak) seseorang, karena akhlak itu perwujudan dari iman yang ada dalam hati. Untuk mengetahui seseorang berakhlak mulia atau tidaknya, dapat dilihat dari segi :

224. ¹⁸ Tarnamo Abdul Qasyim, *76 Kriteria Keimanan*, Triganda Karya, Bandung, 1993, hal.

¹⁹ H. Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2003, hal. 2.

- a. Ketaatan terhadap agama
- b. Cara berbicara
- c. Cara bergaul
- d. Cara berpakaian

4. Hubungan antara kedisiplinan guru dengan akhlak siswa

Anak didik sebagai manusia yang mudah dipengaruhi, yang sifat-sifatnya mesti dibentuk dan dituntun guru untuk mengenal peraturan moral yang dianut oleh masyarakat. Itulah sebabnya, seorang guru tak cukup hanya mengandalkan kepandaian atau pemilikan disiplin ilmu tertentu, dia haruslah orang yang berbudi dan beriman sekaligus amalnya, yang perbuatannya sendiri dapat memberikan pengaruh jiwa anak didiknya.²⁰

Dalam pembelajaran guru berhadapan dengan sejumlah peserta didik dengan berbagai macam latar belakang, sikap, dan potensi, yang kesemuanya itu berpengaruh terhadap kebiasaannya dalam mengikuti pembelajaran dan berperilaku di sekolah.

Sebagai pembimbing guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh dan teladan guru harus memperhatikan perilaku disiplin yang baik kepada peserta didik. Sebagai pengawas guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku peserta didik, terutama pada jam-jam efektif di sekolah.²¹

51. ²⁰ Zainuddin, *Seluk Beluk pendidikan dari Al-Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991, hal.

²¹ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 173.

Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan yang cukup estetika dan ilmu pengetahuan. Nilai dan norma yang dikembangkan itu mempengaruhi perilaku dan etika anak sebagai pribadi dan sebagai anggota umat manusia. Untuk mewujudkan apa yang diinginkan itu, sangat tergantung disiplin guru dalam menjalankan tugas.

Peningkatan disiplin guru perlu dilakukan melalui peningkatan pembinaan dan penerapan peraturan yang relevan, sehingga peningkatan mutu pendidikan didukung oleh kehadiran guru yang berkualitas, dedikasi dan disiplin yang cukup tinggi. Dalam proses belajar mengajar, guru adalah pemimpin sekaligus teladan dan panutan muridnya. Karena itu, disiplin bagi guru merupakan bagian penting dari tugas-tugas kependidikan.²²

Anak lebih banyak menilai apa yang guru tampilkan dalam pergaulan di sekolah dan dimasyarakat dari pada yang guru katakan, tetapi baik perkataan maupun yang guru tampilkan, keduanya menjadi penilaian anak didik, jadi apa yang guru katakan harus guru praktekan dalam kehidupan sehari-hari, apa bila seorang guru bersikap disiplin maka akan berpengaruh terhadap akhlak siswa itu sendiri.²³

a. Kemampuan menaati waktu

Tata tertib kehadiran adalah wajib meminta izin masuk dari petugas piket dan masuk pada jam pelajaran berikutnya.

Keterlambatan untuk tiap jam pelajaran diperhitungkan sebagai jam

²² Werkanis, *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Sutra Benta Perkasa, Pekanbaru, 2005, hal. 34.

²³ Syafrudin Nurdin, *Op. Cit.*, Hal. 48.

pelajaran berikutnya, wajib memberitahukan melalui surat dari orang tua/ wali/ dokter/ pada hari itu atau pada hari pertama masuk sekolah.

Mulyasa di dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan* juga mengemukakan bahwa:

“Guru bekerja dengan keterampilan, dan kebiasaan tertentu, serta kegiatan rutin yang amat diperlukan dan sering memberatkan. Jika kegiatan tersebut tidak dikerjakan dengan baik, bisa mengurangi atau merusak keefektifan guru pada semua peranannya.”

Dari uraian di atas, maka beberapa hal perlu diperhatikan diantaranya adalah:

1. Bekerja tepat waktu baik diawal maupun akhir pembelajaran.
2. Membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketepatan dan jadwal waktu.
3. Mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab.
4. Menyiapkan bahan-bahan pelajaran, kepustakaan dan media pembelajaran.²⁴

b. Gigih dalam melaksanakan tugas

Menurut Werkanis di dalam bukunya *Strategi mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi* menerangkan bahwa:

²⁴ E. Mulyasa *Op. Cit.*, Hal. 53.

“Menurut para ahli, guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, maka guru terikat oleh ruang, tempat dan waktu. Oleh karena itu, tugas yang mulia ini harus dilakukan sepenuh hati, dengan menaati jam belajar efektif di sekolah.”²⁵

Guru merupakan teladan bagi murid-muridnya, ia digugu dan ditiru segala perbuatannya. Sorotan mata masyarakat juga tertuju kepada guru, bagaimana ia mampu berperan dalam kehidupan sosial dan masyarakat. Guru akan mudah dicap oleh murid-muridnya bila tidak menunjukkan teladan yang baik. Guru yang baik akan dihormati harkat dan martabat murid-muridnya. Ahmad Sauqi berkata : “berdirilah untuk menghormati guru dan agungkan lah dia”.²⁶

Akhlak anak didik terhadap pendidik menurut Al- Ghazali dalam buku *filsafat Pendidikan Islam*, karangan H. Abuddin Nata, menjelaskan bahwa:

” Seorang murid hendaknya mendahului mengucapkan salam kepada gurunya dan jangan banyak berkata-kata di depan gurunya dan jangan pula menyampaikan pendapat orang lain di hadapan gurunya, dengan maksud mengadu domba antara gurunya itu dengan orang lain.”²⁷

Berdasarkan uraian di atas terlihat jelas bahwa kedisiplinan guru sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. Karena seorang guru merupakan cermin bagi anak didiknya dalam sikap atau teladan, dan sikap disiplin guru akan memberikan warna terhadap hasil pendidikan yang jauh lebih baik.

²⁵ Werkanis, *Op. cit.*, 33.

²⁶ H. Isjoni, *Membangun Visi Bersama Aspek-aspek Penting Dalam Reformasi Pendidikan*, Yayasan Obor Indo, Jakarta, 2006, hal. 102.

²⁷ H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, Gaya Media Pratama, Jakarta, 2005, hal.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian tentang disiplin telah banyak diteliti oleh orang, diantaranya:

1. Padliyati Rahmi (2005) meneliti tentang hubungan kedisiplinan guru dengan kedisiplinan siswa di MTs Al Islam Rumbio. Menurut Rahmi kedisiplinan guru di MTs Al Islam Rumbio termasuk kategori tinggi, ini dapat dilihat dengan hasil penelitian yang menunjukkan jumlah persentase 84,76 %, sedangkan kedisiplinan siswa MTs Al Islam Rumbio menunjukkan jumlah persentase 82, 86%. Hasil ini lebih besar dari jumlah r Tabel baik pada taraf signifikan yang 1% maupun yang pada taraf signifikan yang 5 %. Dengan jumlah Φ 1,079 dengan demikian diperoleh jumlah persentase sebagai berikut: $0,304 < 1,097$. Ini berarti H_a diterima dan H_o ditolak, maksudnya kedisiplinan guru mempunyai pengaruh atau hubungan dengan kedisiplinan siswa dalam proses belajar mengajar.

C. Konsep Operasional

Sesuai dengan judul kajian ini bahwa variable yang akan diteliti ada 2 variabel yaitu: kedisiplinan guru sebagai variable X dan akhlak siswa sebagai Variabel Y.

Kedisiplinan guru dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Guru masuk tepat waktu saat mengajar
2. Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar
3. Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar
4. Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan
5. Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai

6. Guru berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah
7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
8. Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai
9. Guru membuat Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar
10. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan

Sedangkan akhlak siswa dapat dikatakan baik bila dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya
2. Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru
3. Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar
4. Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran
5. Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru
6. Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah
7. Siswa/I berpakaian rapi di sekolah
8. Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar
9. Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul
10. Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

- a. Ada kecendrungan kedisiplinan guru mempengaruhi akhlak siswa dalam menghormati guru.
- b. Kedisiplinan guru yang berbeda.

2. Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang antara kedisiplinan guru terhadap Akhlak siswa dalam menghormati guru.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SD 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni tahun 2011.

2. Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yang berjumlah 18 orang, dan siswa yang berjumlah 167 orang. Karena banyaknya siswa, maka penulis mengambil sampel sebanyak 10%. Dari jumlah populasi siswa yaitu 18 orang, diambil dengan Teknik (*Random Sampling*) dari kelas 4 dan kelas 5. Sampel siswa 18 orang ditambah jumlah guru 18 orang sehingga keseluruhan sampel menjadi 36 orang.¹

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu Cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.² Teknik yang digunakan penulis untuk melihat dan mengamati langsung untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru dan akhlak siswa.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hal. 231

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hal. 76.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah arsip sekolah, seperti nama guru, jumlah murid, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Dengan demikian, dokumentasi merupakan kumpulan data atau barang yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan Teknik kuantitatif yang digunakan untuk menguji antara variabel x dan variabel y dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan-hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) atau meramalkan pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya.

Maka rumus yang digunakan untuk menguji antara variabel x dan variabel y dalam penelitian, ini adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} (baca ye topi) = Subjek variable terikat yang diproyeksikan
 X = Variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan
 α = bilangan konstan
 b = koefisien arah regresi linier.

³ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 231.

Untuk mencari b menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n}$$

Untuk menghitung persamaan regresi sederhana, menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + bx^4$$

Untuk seberapa besar pengaruh variable x terhadap variable y maka digunakan koefisien determinasi $(R^2) = (R^2) \cdot 100\%$

Rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{n \sum xy \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun kaidah uji signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{Tabel}$, maka H_0 ditolak dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (x) dan terikat (y).

Jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas (x) dan terikat (y).⁵

⁴ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2010, hal. 163.

⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Bandung, 2004, hal. 140.

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Salak

SD Negeri 011 Sungai Salak berada di wilayah Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir. Berada di tepi jalan raya propinsi dengan akses jalan masuk yang mudah. Berdiri tahun 1979 yang semula berada di sebuah dusun kecil tepatnya di ujung parit 3 Sungai Salak yang dikelilingi oleh pohon kelapa dan menempuh jalan 6 KM. Pada tahun 2005 pindah ke jalan propinsi RT 32 Sungai Salak atas swadaya masyarakat setempat mereka menghibahkan tanah yang seluas 5.160 m² dan memiliki jenjang kelas 1 – 6 dengan rombongan belajar berjumlah 7 kelas.

Kondisi wilayah sekitar merupakan daerah pertanian dan perkebunan dan sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai petani dan Siswa - siswi SD Negeri 011 Sungai Salak berasal dari wilayah sekitar yang meliputi RT 30 – 33 di Kelurahan Sungai Salak Kecamatan Tempuling. Sebagian besar orang tua siswa (ayah & ibu) kedua-duanya bekerja petani, sehingga mempercayakan sekolah dengan sistem pembelajaran *half day school*, dengan harapan supaya anak-anak terkoneksi pergaulannya dengan lingkungan sosial yang kondusif (baik).

Siswa siswi SD Negeri 011 Sungai Salak dalam perkembangan akademis (nilai akademis/kognitif) 80% dapat mengikuti dengan baik, sesuai KKM. Hambatan yang relatif menonjol adalah perkembangan secara non akademis yaitu sosial emosional dan kebanyakan karena pola asuh, kedua orang tua yang masih primitif.

Pendidikan diselenggarakan secara terpadu berdasarkan konsep *one for all*, yaitu memadukan pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan ketrampilan dengan proses pembelajaran secara *half day school*, sehingga waktu pendidikan di sekolah lebih lama, terencana dan terarah. Aktivitas anak di sekolah dikemas dalam satu sistem pendidikan dengan nuansa Islami dan berbudaya.

2. Visi dan Misi SD Negeri 011 Sungai Salak

a. Visi

Terwujudnya SD Negeri 011 Sungai Salak sebagai pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dilandasi Keimanan dan Ketagwaan (IMTAQ) serta budaya nasional.

b. Misi

- 1) Menata lingkungan sekolah.
- 2) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar
- 3) Meningkatkan mutu profesionalisme guru.
- 4) Melengkapi sarana dan prasarana sekolah yang standar
- 5) Meningkatkan disiplin guru dan siswa serta warga sekolah lainnya
- 6) Menciptakan suasana yang kondusif diantara warga sekolah

7) Mewujudkan lingkungan sekolah yang agamis dan berbudaya

c. Tujuan

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan SD Negeri 011 Sungai Salak adalah sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan siswa yang dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan pembiasaan
- 2) Menghasilkan siswa yang berprestasi, baik akademik maupun non akademik
- 3) Menghasilkan siswa yang menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi
- 4) Menjadikan sekolah sebagai pelopor dan penggerak di lingkungan sekitar
- 5) Menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat.

3. Keadaan Guru dan Jabatannya

Jumlah tenaga guru di Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Salak berjumlah 19 orang. Jenjang pendidikan terakhir para guru tersebut bervariasi, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

TABEL. IV. 1
DATA NAMA GURU DAN JABATAN SD NEGERI 011 SUNGAI
SALAK
TAHUN AJARAN 2010 / 2011

No	Nama	L/P	Nip	Jabatan
1	Abasri, S. Pd. SD	L	196003271981121007	Kepsek
2	Suardi, A. Ma	L	195208081981011003	Guru PAI
3	Syafridaningsih	P	196008121982102001	Guru Kelas
4	G. Haryadi, A. Ma.Pd	L	196204171986061001	Guru kelas
5	Afriyetti	P	196304131986062001	Guru Kelas
6	Fahrurazi	L	196509101988071001	Guru Olahraga
7	Hasimar	P	196812121989082001	Guru Kelas
8	Abdul Satar	L	196705211988071001	Guru Kelas
9	Erna Suryani	P	196810051993032004	Guru Kelas
10	Maskur	L	196410111994041001	Guru Kelas
11	Ariza Wardati, S. Pd.i	P	197711022008012012	Guru Kelas
12	Syahroni, S. Pd.i	L	197710022008011011	Guru Mapel
13	Wiwid Arewa, S. Pd	P	198109182005012009	Guru Kelas
14	Sri Rahmawati	P	198003132006042005	Guru kelas
15	Efrizal, A. Ma. Pd	L	196211101986061011	Guru Mapel
16	Rafiatinnisya	P	-	Guru Mapel
17	Budimah	P	-	Guru Mapel
18	Herawati	P	-	Guru Mapel
19	Hanapi	L	-	Guru Mapel

Sumber data : Dokumentasi SDN 011 Sungai Salak Tahun. 2010-2011

4. Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Salak pada tahun ajaran 2010/2011 adalah 176 siswa, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL. IV. 2
JUMLAH SISWA SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK
TAHUN AJARAN 2010 / 2011

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	22	25	47
II	12	21	33
III	18	19	37
IV	15	10	25
V	8	10	18
VI	6	10	16
Jumlah	81	95	176

Sumber data : Dokumentasi SDN 011 Sungai Salak Tahun 2010-2011

5. Jumlah Kelas

Jumlah kelas yang ada di Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Salak adalah 7 kelas, untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL. IV. 3
JUMLAH KELAS SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK
TAHUN AJARAN 2010 / 2011

No	Jenjang Kelas	Nama Kelas	Jumlah Kelas
1	I	I.A	2
2		I.B	
3	II	II	1
4	III	III	1
5	IV	IV	1
6	V	V	1
7	VI	VI	1

Sumber data : Dokumentasi SDN 011 Sungai Salak Tahun 2010-2011

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses belajar mengajar, karena dengan sarana dan prasarana yang lengkap akan dapat membantu tercapainya tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelas

sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 011 Sungai Salak dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

TABEL. IV. 4
DATA SARANA DAN PRASARANA YANG DIMILIKI SD NEGERI
011 SUNGAI SALAK
TAHUN AJARAN 2010 / 2011

SARANA DAN PRASARANAN		JUMLAH	KETERANGAN
I. RUANG			
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	
2.	Ruang Majelis Guru	1 Buah	
3.	Ruang Belajar	7 Buah	
4.	Ruang Kantor/TU	-	
5.	Ruang Perpustakaan	-	
6.	Gudang	-	
7.	WC/FAP	2 Buah	
II. PERLENGKAPAN			
1.	Bangku/meja murid	120 Buah	
2.	Lemari/buku perpustakaan	3 Buah	
3.	Meja/kursi kep. SD	1 Buah	
4.	Meja/kursi guru	18 Buah	
5.	Papan tulis	7 Buah	
6.	Jam dinding	2 Buah	
7.	Bendera merah putih	1 Buah	
10.	Tiang bendera	1 Buah	
III. ALAT PERLENGKAPAN			
1.	Gambar presiden	7 Buah	
2.	Gambar wakil presiden	7 Buah	
3.	Lambang Negara	7 Buah	
4.	Peta dinding Indonesia	1 Buah	
5.	Teks Pancasila	1 Buah	
6.	Teks Sumpah Pemuda	1 Buah	
7.	Peta Indragiri Hilir	1 Buah	

Sumber data : Dokumentasi SDN 011 Sungai Salak Tahun. 2010-2011

7. Kurikulum SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling Indragiri Hilir

Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan di suatu lembaga untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan, dengan adanya kurikulum, proses belajar mengajar yang diberikan dapat terarah dengan baik. SD Negeri 011 Sungai Salak menggunakan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengetahui pendidikan lebih lanjut.

Muatan kurikulum SD Negeri 011 Sungai Salak meliputi mata pelajaran, yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam
- 2) Pendidikan Kewarganegaraan
- 3) Matematika
- 4) Bahasa Indonesia
- 5) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- 6) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- 7) Seni Budaya dan Keterampilan
- 8) Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
- 9) Arab Melayu
- 10) Bahasa Inggris

A. Penyajian Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi kepada seluruh sampel 36 kepada guru dan siswa, maka untuk memperoleh gambaran yang jelas dari data observasi tersebut, di bawah ini akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel observasi guru sebagai berikut:

1. Data Tentang Kedisiplinan Guru

TABEL. IV. 5
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ A ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	√	5	0
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	-	√	√	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	-	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	√	√	-	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	-	√	√	√	√	4	1
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	√	√	5	0
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	-	√	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	-	-	√	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	-	√	4	1
Jumlah							42 (84%)	8 (16%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 42 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 8, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 84%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 16%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari

10 aspek yang di observasi ternyata 84% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 16%.

TABEL. IV. 6
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ B ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	-	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	-	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	-	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	-	√	√	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	√	√	-	4	1
7	Guru berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	√	-	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	-	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	√	-	-	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	-	√	√	√	4	1
Jumlah							39 (78%)	11 (22%)

Tabel di atas nampak bahwa jawaban “ YA” berjumlah 39 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 11, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 78%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 22%. dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil

observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata dilakukan oleh guru 78%, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 22%.

TABEL. IV. 7
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ C ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	-	√	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	-	-	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	-	√	√	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	-	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	√	√	-	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	√	√	√	5	0
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	-	√	√	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	-	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	-	√	√	4	1
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	-	√	√	√	4	1
Jumlah							40 (80%)	10 (20%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 40 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 10, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 80%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 20%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan

hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 80% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 20%.

TABEL. IV. 8
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ D ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	-	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	√	-	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	-	-	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	-	√	√	√	-	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	-	√	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	-	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	-	-	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	-	√	4	1
Jumlah							38 (76%)	12 (24%)

Tabel di atas menjelaskan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 38 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 12, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 76%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 24%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan

hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 76% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 24%.

TABEL. IV. 9
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ E “ SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	-	√	√	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	-	-	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	-	√	√	-	3	2
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	-	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	-	√	√	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	-	√	-	-	√	2	3
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	-	√	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	-	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	-	√	-	√	-	2	3
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	-	-	3	2
Jumlah							33 (66%)	17 (34%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban “ YA” berjumlah 33 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 17, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 66%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 34%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru

berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 66% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 34%.

TABEL. IV. 10
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ F ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	-	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	√	√	5	0
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	-	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	-	√	-	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	√	-	√	4	1
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	-	√	√	-	3	2
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	√	√	5	0
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	-	-	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	-	√	√	√	√	4	1
Jumlah							39 (78%)	11 (22%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 39 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 11, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 78%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 22%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 78% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 22%.

TABEL. IV. 11
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ G ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	√	5	0
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	-	√	-	√	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	-	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	-	√	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	-	√	√	-	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	√	-	-	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	-	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	√	√	5	0
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	-	-	√	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	-	√	√	√	-	3	2
Jumlah							37 (74%)	13 (26%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 37 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 13, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 74%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 26%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 74% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 26%.

TABEL. IV. 12
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ H ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	-	√	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	√	√	-	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	-	√	√	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	-	√	√	√	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	-	-	√	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	-	√	-	√	-	2	3
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	-	√	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	-	-	√	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	√	√	5	0
Jumlah							38 (76%)	12 (24%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 38 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 12, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 76%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 24%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 76% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 24%.

TABEL. IV. 13
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ I ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	-	√	√	√	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	-	√	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	√	-	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	-	√	√	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	-	-	√	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	-	-	√	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	-	√	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	√	-	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	-	√	√	-	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	-	√	√	√	4	1
Jumlah							36 (72%)	14 (28%)

Tabel di atas nampak bahwa jawaban “ YA ” berjumlah 36 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 14, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 72%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 28%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang

di observasi ternyata 72% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 28%.

TABEL. IV. 14
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ J ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	√	5	0
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	-	√	√	√	-	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	-	√	√	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	-	√	-	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	-	√	-	√	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	-	√	√	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	-	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	-	√	√	-	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	√	√	5	0
Jumlah							39 (78%)	11 (22%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 39 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 11, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 78%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 22%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 78% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 22%.

TABEL. IV. 15
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ K ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	√	5	0
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	-	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	-	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	√	-	-	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	-	√	√	-	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	-	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	-	√	√	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	-	√	√	-	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	-	√	√	√	4	1
Jumlah							38 (76%)	12 (24%)

Berdasarkan tabel di atas nampak bahwa jawaban “ YA” berjumlah 38 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 12, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 76%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 24%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari

10 aspek yang di observasi ternyata 76% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 24%.

TABEL. IV. 16
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ L ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	-	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	-	√	-	√	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	-	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	-	-	√	√	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	-	√	-	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	-	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	-	√	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	-	√	√	4	1
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	-	-	√	√	√	3	2
Jumlah							37 (74%)	13 (26%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 37 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 13, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 74%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 26%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 74% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 26%.

TABEL. IV. 17
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ M ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	-	√	√	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	-	√	√	4	1
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	√	-	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	-	√	√	√	√	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	-	√	√	√	4	1
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	√	√	5	0
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	-	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	-	√	√	-	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	-	√	√	√	√	4	1
Jumlah							41 (82%)	9 (18%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 41 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 9, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 82%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 18%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 82% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 18%.

TABEL. IV. 18
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ N ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	-	-	-	2	3
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	-	√	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	-	√	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	-	√	-	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	-	√	√	√	-	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	-	√	√	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	-	-	√	3	2
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	-	-	√	√	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	-	√	√	-	√	3	2
Jumlah							33 (66%)	17 (34%)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 33 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 17, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 66%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 34%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 66% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 34%.

TABEL. IV. 19
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ O ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	-	√	√	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	-	√	√	√	-	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	√	√	5	0
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	-	√	√	-	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	-	√	√	√	4	1
7	Guru berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	-	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	-	√	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	-	√	√	√	-	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	√	√	5	0
Jumlah							40 (80%)	10 (20%)

Tabel di atas menerangkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 40 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 10, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 80%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 20%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata dilakukan oleh guru 80%, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 20%.

TABEL. IV. 20
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ P ” DI SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	-	√	4	1
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	-	√	√	-	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	√	√	√	-	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	-	√	√	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	-	√	√	√	√	4	1
7	Guru berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	-	√	√	√	-	3	2
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	-	√	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	-	√	-	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	-	-	3	2
Jumlah							37 (74%)	13 (26%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 37 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 13, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 74%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 26%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan

hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata dilakukan oleh guru 74%, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 26%.

TABEL. IV. 21
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ Q ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	√	√	√	√	5	0
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	√	-	-	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	-	√	√	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	√	√	√	√	√	5	0
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	√	√	√	√	-	4	1
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	-	√	√	-	√	3	2
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	√	√	5	0
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	√	√	√	5	0
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	-	√	√	√	√	4	1
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	-	√	4	1
Jumlah							42 (84%)	8 (16%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 42 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 8, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 84%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 16%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata 84% dilakukan oleh guru, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 16%.

TABEL. IV. 22
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG KEDISIPLINAN
GURU “ R ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN
TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar	√	-	√	√	-	3	2
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar	√	√	-	-	√	3	2
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar	√	-	√	√	√	4	1
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan	-	√	√	√	√	4	1
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai	-	-	√	√	√	3	2
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√	√	-	√	√	4	1
7	Guru berpakaian sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah	√	√	√	-	√	4	1
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai	√	√	-	√	√	4	1
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar	√	√	√	-	-	3	2
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan	√	√	√	√	-	4	1
Jumlah							36 (72%)	14 (28%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 36 dan jawaban “ TIDAK “ berjumlah 14, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 72%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 28%. Dengan demikian dapat dikatakan kedisiplinan guru berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek

yang di observasi ternyata dilakukan oleh guru 72%, sementara yang kurang dilakukan oleh guru hanya 28%.

2. Data Tentang Akhlak Siswa

TABEL. IV. 23
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” A ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	-	√	√	√	4	1
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	√	-	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	-	√	√	4	1
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	-	-	√	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	√	√	4	1
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	-	-	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	-	-	√	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	√	√	5	0
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	√	√	-	-	3	2
Jumlah							38 (76%)	12 (24%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban “ YA” berjumlah 38 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 12, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 76%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 24%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 76% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 24%.

TABEL. IV. 24
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” B ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	-	√	√	4	1
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	-	√	-	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	√	-	-	2	3
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	-	√	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	-	-	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	-	-	√	-	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	-	√	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	-	√	-	√	2	3
Jumlah							32 (64%)	18 (36%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 32 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 18, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 64%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 36%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 64% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 36%.

TABEL. IV. 25
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” C ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	-	-	√	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	√	√	-	4	1
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	√	-	√	-	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	√	√	4	1
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	-	√	√	√	-	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	-	√	4	1
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	√	-	-	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	√	-	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	√	√	-	√	3	2
Jumlah							35 (70%)	15 (30%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 35 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 15, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 70%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 30%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 70% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 30%.

TABEL. IV. 26
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” D ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	√	-	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	-	√	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	-	-	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	-	√	√	-	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	-	√	√	√	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	-	√	-	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	-	-	√	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	√	-	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	-	√	√	3	2
Jumlah							33 (66%)	17 (34%)

Tabel di atas terlihat bahwa jawaban “ YA” berjumlah 33 dan jawaban “TIDAK” berjumlah 17, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 66%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 34%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 66% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 34%.

TABEL IV. 27
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” E ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang kesekolah tepat pada waktunya	√	√	-	√	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	√	-	-	3	2
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	-	√	-	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	-	√	√	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru	-	√	-	√	-	2	3
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	-	√	4	1
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	-	-	√	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	-	√	√	-	3	2
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	-	√	√	3	2
Jumlah							29 (58%)	21 (42%)

Tabel di atas diketahui bahwa jawaban “ YA” berjumlah 29 dan jawaban “TIDAK” berjumlah 21, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 58%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 42%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 58% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 42%.

TABEL. IV. 28
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” F ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	-	√	√	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	-	√	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	-	√	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	√	-	-	2	3
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika berjumpa dengan guru	√	√	-	-	-	2	3
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	-	-	√	-	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	-	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	√	√	-	-	2	3
Jumlah							30 (60%)	20 (40%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 30 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 20, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 60%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 40%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 60% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 40%.

TABEL. IV. 29
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” G ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	-	-	√	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	-	√	-	2	3
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	-	√	-	2	3
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	√	-	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	-	-	√	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	-	√	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	-	√	√	√	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	√	-	-	√	3	2
Jumlah							32 (64%)	18 (36%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban “ YA” berjumlah 32 dan jawaban “TIDAK” berjumlah 18, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 64%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 36%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 64% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 36%.

TABEL. IV. 30
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” H ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	-	√	√	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	√	-	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	-	√	-	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	-	√	-	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	-	√	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	-	-	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	-	√	√	-	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	-	-	√	3	2
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	√	√	-	3	2
Jumlah							32 (64%)	18 (36%)

Dari tabel di atas nampak jelas bahwa jawaban “ YA” berjumlah 32 dan jawaban “TIDAK” berjumlah 18, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 64%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 36%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 64% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 36%.

TABEL. IV. 31
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” I ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	-	-	√	√	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	-	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	-	√	√	√	-	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	√	-	-	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	√	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	-	-	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	-	√	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	-	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	√	-	√	3	2
Jumlah							34 (68%)	16 (32%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 34 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 16, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 68%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 32%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 68% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 32%.

TABEL. IV. 32
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” J ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	-	√	√	-	√	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	-	√	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	√	√	-	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	-	√	√	-	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	-	√	√	4	1
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	-	√	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	-	√	√	√	-	3	2
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	√	√	-	3	2
Jumlah							32 (64%)	18 (36%)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jawaban “ YA” berjumlah 32 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 18, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 64%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 36%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 64% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 36%.

TABEL. IV. 33
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” K ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	-	√	√	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	-	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	-	√	√	-	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	-	√	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	√	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	√	-	-	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	√	-	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	-	√	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	√	√	√	-	3	2
Jumlah							34 (68%)	16 (32%)

Tabel di atas diketahui bahwa jawaban “ YA” berjumlah 34 dan jawaban “TIDAK” berjumlah 16, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 68%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 32%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 68% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 32%.

TABEL. IV. 34
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” L ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	-	√	√	4	1
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	-	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	√	-	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	√	-	-	2	3
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	√	-	√	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	-	√	-	-	√	2	3
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	-	√	√	√	√	4	1
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	-	√	-	√	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	√	-	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	-	√	-	2	3
Jumlah							30 (60%)	20 (40%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 30 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 20, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 60%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 40%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 60% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 40%.

TABEL. IV. 35
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” M ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	√	-	√	4	1
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	√	√	√	5	0
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	√	√	-	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	√	-	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	√	-	√	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	√	√	-	√	4	1
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	-	-	√	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	√	√	5	0
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	√	-	√	-	2	3
Jumlah							37 (74%)	13 (26%)

Dari tabel di atas nampak jelas bahwa jawaban “ YA” berjumlah 37 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 13, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 74%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 26%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 74% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 26%.

TABEL. IV. 36
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” N ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	√	√	-	4	1
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	√	√	√	5	0
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	-	-	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	-	√	-	√	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	-	√	√	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	-	√	√	-	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	-	√	√	-	-	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	-	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	-	√	√	3	2
Jumlah							35 (70%)	15 (30%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 35 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 15, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 70%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 30%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 70% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 30%.

TABEL. IV. 37
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” O ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	-	-	√	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	-	√	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	-	-	√	√	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	-	√	√	-	-	2	3
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	√	-	√	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	-	-	√	√	-	2	3
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	-	-	√	-	2	3
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	-	-	√	3	2
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	-	√	√	-	2	3
Jumlah							29 (58%)	21 (42%)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 29 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 21, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA“ dengan persentase 58%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 42%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 58% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 42%.

TABEL. IV. 38
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” P ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	√	-	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	-	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	√	-	√	4	1
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	√	-	√	-	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	-	√	√	-	√	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	√	-	√	√	4	1
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	-	√	√	√	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	√	-	√	-	√	3	2
Jumlah							36 (72%)	14 (28%)

Dari tabel di atas Nampak jelas bahwa jawaban “ YA” berjumlah 36 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 14, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 72%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 28%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 72% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 28%.

TABEL. IV. 39
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” Q ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	-	√	-	3	2
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	-	√	√	√	√	4	1
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	-	√	-	√	3	2
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	√	-	√	-	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	-	√	-	√	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	√	-	√	√	-	3	2
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	√	√	√	√	5	0
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	√	-	-	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	-	√	√	√	4	1
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	√	-	√	-	2	3
Jumlah							33 (66%)	17 (34%)

Dari tabel di atas diketahui bahwa jawaban “ YA” berjumlah 33 dan jawaban “TIDAK“ berjumlah 17, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “ YA “ dengan persentase 66%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 34%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 66% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 34%.

TABEL. IV. 40
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI TENTANG AKHLAK SISWA
” R ” SD NEGERI 011 SUNGAI SALAK KECAMATAN TEMPULING
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

No	Aspek yang diobservasi	Hasil Observasi					Jawaban	
		1	2	3	4	5	Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya	√	√	√	√	√	5	0
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar	√	√	√	√	√	5	0
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	√	√	√	√	-	4	1
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah	√	-	√	√	-	3	2
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran	√	√	√	-	-	3	2
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru	-	√	-	√	-	2	3
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru	√	-	√	√	√	4	1
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah	√	√	-	-	√	3	2
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar	√	√	√	-	-	3	2
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul	-	√	-	√	√	3	2
Jumlah							35 (70%)	15 (30%)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban “ YA” berjumlah 35 dan jawaban “TIDAK” berjumlah 15, frekuensi jawaban tertinggi adalah jawaban “YA” dengan persentase 70%, sedangkan jawaban “ TIDAK “ persentasenya yaitu 30%. Dengan demikian dapat dikatakan akhlak siswa berdasarkan hasil observasi dapat digolongkan Sedang. Hal ini dapat dilihat dari 10 aspek yang di observasi ternyata 70% dilakukan oleh siswa, sementara yang kurang dilakukan oleh siswa hanya 30%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

TABEL. IV. 41 : NILAI SKOR VARIABEL X

No	Responden	Observasi	Item										Jumlah	Rata-Rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	1.9
		2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18	1.8
		3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	18	1.8
		4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	1.9
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
		2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18	1.8
		4	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	16	1.6
		5	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	17	1.7
3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	1.9
		2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		3	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	16	1.6
		4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8
		5	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19	1.9
4	4	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	1.9
		2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	1.8
		3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	17	1.7
		4	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	15	1.5
		5	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18	1.8
5	5	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1.8
		2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	17	1.7
		3	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	16	1.6
		4	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16	1.6
		5	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	16	1.6
6	6	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	1.9
		2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	1.8
		3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17	1.7
		4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1.8
		5	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	17	1.7
7	7	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	1.7
		2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	18	1.8
		3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	16	1.6
		4	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	17	1.7
		5	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	1.8
8	8	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19	1.9
		2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	16	1.6
		3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	16	1.6
		4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19	1.9
		5	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	18	1.8
9	9	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	17	1.7
		2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16	1.6
		3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18	1.8
		4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1.8
		5	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8

10	10	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	17	1.7
		2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	18	1.8
		3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18	1.8
		4	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1.8
		5	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18	1.8
11	11	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	19	1.9
		2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	16	1.6
		3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19	1.9
		4	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	17	1.7
		5	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18	1.8
12	12	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	17	1.7
		2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17	1.7
		3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	17	1.7
		4	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	18	1.8
		5	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	1.8
13	13	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18	1.8
		2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	17	1.7
		3	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8
		4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
		5	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	18	1.8
14	14	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1.8
		2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19	1.9
		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
		4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	1.7
		5	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18	1.8
15	15	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	1.8
		2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	16	1.6
		3	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	15	1.5
		4	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	16	1.6
		5	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18	1.8
16	16	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	17	1.7
		2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	17	1.7
		3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
		4	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18	1.8
		5	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	18	1.8
17	17	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18	1.8
		2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8
		3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	18	1.8
		4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		5	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	15	1.5
18	18	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18	1.8
		2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	17	1.7
		3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	17	1.7
		4	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	17	1.7
		5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	17	1.7

TABEL. IV. 42 : NILAI SKOR VARIABEL Y

No	Responden	Observasi	Item										Jumlah	Rata-Rata
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2
		2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	16	1.6
		3	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	16	1.6
		4	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	17	1.7
		5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19	1.9
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	16	1.6
		3	1	2	1	2	1	1	2	1	1	2	14	1.4
		4	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	17	1.7
		5	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	17	1.7
3	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	1.8
		2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18	1.8
		3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	17	1.7
		4	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	16	1.6
		5	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	16	1.6
4	4	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	17	1.7
		2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		3	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	16	1.6
		4	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	17	1.7
		5	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	15	1.5
5	5	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	17	1.7
		2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	16	1.6
		3	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	15	1.5
		4	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	16	1.6
		5	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	15	1.5
6	6	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	17	1.7
		2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	16	1.6
		3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	15	1.5
		4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	16	1.6
		5	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	16	1.6
7	7	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	17	1.7
		2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	17	1.7

		3	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	13	1.3
		4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	17	1.7
		5	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	18	1.8
8	8	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8
		2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	16	1.6
		3	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	15	1.5
		4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	16	1.6
		5	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	16	1.6
9	9	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8
		2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	16	1.6
		3	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	15	1.5
		4	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	16	1.6
		5	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18	1.8
10	10	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	15	1.5
		2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	16	1.6
		3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	17	1.7
		4	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	17	1.7
		5	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17	1.7
11	11	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	17	1.7
		2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18	1.8
		3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	17	1.7
		4	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	17	1.7
		5	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	16	1.6
12	12	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	16	1.6
		2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	15	1.5
		3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	16	1.6
		4	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	16	1.6
		5	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	16	1.6
13	13	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	18	1.8
		3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	17	1.7
		4	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	17	1.7
		5	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	17	1.7
14	14	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	18	1.8
		2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	17	1.7
		3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		4	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	15	1.5

		5	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	17	1.7
15	15	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	15	1.5
		2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	16	1.6
		3	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	16	1.6
		4	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	17	1.7
		5	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	15	1.5
16	16	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	18	1.8
		2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	18	1.8
		3	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	17	1.7
		4	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	15	1.5
		5	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	18	1.8
17	17	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18	1.8
		2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	16	1.6
		3	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	16	1.6
		4	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	17	1.7
		5	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	16	1.6
18	18	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	18	1.8
		2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	18	1.8
		3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	17	1.7
		4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	17	1.7
		5	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	15	1.5

TABEL IV. 43 : REKAPITULASI NILAI X DAN Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	92	88	8464	7744	8096
2	89	82	7921	6724	7298
3	90	85	8100	7225	7650
4	87	83	7569	6889	7221
5	83	79	6889	6241	6557
6	89	80	7921	6400	7120
7	86	82	7396	6724	7052
8	88	81	7744	6561	7128
9	87	83	7569	6889	7221
10	89	82	7921	6724	7298
11	89	85	7921	7225	7565
12	87	79	7569	6241	6873
13	91	87	8281	7569	7917
14	92	85	8464	7225	7820
15	83	79	6889	6241	6557
16	90	86	8100	7396	7740
17	87	83	7569	6889	7221
18	86	85	7396	7225	7310
Jumlah	$\Sigma = 1585$	$\Sigma = 1494$	$\Sigma = 139683$	$\Sigma = 124132$	$\Sigma = 131644$

Keterangan:

N : Jumlah populasi/ sampel

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antara nilai variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai x

$\sum y$: Jumlah seluruh nilai y

Dari Tabel di atas, dapat diketahui nilai $N = 18$, $\sum x = 1585$, nilai $\sum y = 1494$, $\sum x^2 = 139683$, $\sum y^2 = 124132$, dan $\sum x.y = 131644$.

Angka-angka tersebut selanjutnya diuji secara statistik dengan menggunakan uji signifikasi dan kesimpulan yang akan diambil dari hasil uji itu didasarkan pada hipotesa dibawah ini:

H. a = Adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru.

H. o = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru.

Langkah awal yang dilakukan pengujian ini adalah menghitung rumus b, yaitu:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{18.131644 - 1585.1494}{18.139683 - (1585)^2} \\
 b &= \frac{2369592 - 2367990}{2514294 - 2512225} \\
 &= \frac{1602}{2069} \\
 &= 0,774287
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b \cdot \sum x}{n} \\
 &= \frac{1494 - 0,772478 \cdot 1585}{18} \\
 &= \frac{1494 - 1227,24}{18} \\
 &= \frac{266,76}{18} \\
 &= 14,82
 \end{aligned}$$

Maka persamaan regresi linier yang diperoleh dari data di atas adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

$$\hat{Y} = 14,82 + 0,772478 (X)$$

Jika nilai x dianggap konsta atau tidak ada, maka nilai y diperoleh sebesar 14,82. Dan apabila nilai x dinaikkan atau ditingkatkan sebesar 1 %, maka nilai y akan mengalami peningkatan sebesar 0, 772478 %.

Berarti kedisiplinan guru (variable X) mempunyai pengaruh yang positif terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru (Y).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan guru terhadap akhlak dalam menghormati guru maka digunakan koefisien determinasi (R^2) = (R^2) . 100%.

Sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\ &= \frac{18.131644 - 1585.1494}{\sqrt{[18.139683 - (1585)^2][18.124132 - (1494)^2]}} \\ &= \frac{2369592 - 2367990}{\sqrt{[2514294 - 2512225][2234376 - 2232036]}} \\ &= \frac{1602}{\sqrt{[2069][2340]}} \\ &= \frac{1602}{\sqrt{4841460}} \\ &= \frac{1602}{2200,33} \end{aligned}$$

$$= 0,728073$$

$$R^2 = (0,728073)^2 = 0,530090$$

$$R^2 = 0,530090 \cdot 100\% = 53,01\%$$

Berdasarkan persentase terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru sebesar 53% sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 53\%) = 47\%$ dipengaruhi oleh variable-variabel lain di luar variable penelitian ini.

Selanjutnya menguji signifikansi sebagaimana langkah-langkah berikut:

1. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(a)}}$) dengan rumus

$$(JK_{\text{reg(a)}}) = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(1494)^2}{18} = \frac{2232036}{18} = 124002$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi ($JK_{\text{reg(b/a)}}$) dengan rumus

$$\begin{aligned} (JK_{\text{reg(b/a)}}) &= b \cdot \frac{\{\sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n} \\ &= 0,774287 \cdot \frac{\{131644 - (1585) - (1494)\}}{18} \\ &= 0,774287 \cdot \{131644 - 131555\} \\ &= 68,91155 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{reg(b/a)}} - JK_{\text{reg(a)}} \\ &= 124132 - 68,91155 - 124002 \\ &= 61,08845 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{\text{reg(a)}}$) dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(a)}} = 124002$$

5. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$RJK_{\text{reg (b/a)}} = JK_{\text{reg(b/a)}} = 68,91155$$

6. Mencari rata-rata kuadrat residu (RJK_{res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} = \frac{61,08845}{18-2} = 3,818028$$

7. Menguji signifikasi dengan rumus

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg(b/a)}}}{RJK_{\text{res}}} = \frac{68,91155}{3,81802} = 18,04899$$

Kaidah Pengujian

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$, maka H_0 ditolak dengan demikian dapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas (x) dan terikat (y).

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{Tabel}}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas (x) dan terikat (y).

8. Langkah-langkah selanjutnya adalah mencari nilai F_{Tabel} dengan menggunakan tabel F, dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{Tabel}} &= F_{\{(1-a)(dk_{\text{reg(b/a)}}=1)(dk_{\text{res}})\}} \\ &= F_{(1-0.05)(1)(18-2=16)} \\ &= F_{(0,95)(1,16)} \end{aligned}$$

Maka angka 1 sebagai pembilang dan 16 sebagai penyebut, jadi $F_{\text{Tabel}} = 4,49$. Ternyata $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$ ($18,04899 > 4,49$) maka H_a terima dan H_0 ditolak artinya signifikan. Sebagaimana dijelaskan dalam kaidah uji signifikasi di atas. Oleh sebab itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan guru

terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru SD Negeri 011 Sungai Salak
Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling , maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kedisiplinan guru SD Negeri 011 Sungai Salak Kecamatan Tempuling mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru, hal ini terbukti dari hasil perhitungan statistik uji signifikansi.

F_{hitung} lebih besar dari F_{Tabel} yang menunjukkan angka $F_{hitung} = 18,04899$ dan $F_{Tabel} 4,49$ sebagaimana kaidah berikut:

1. Hipotesa alternative (H_a)

adanya pengaruh signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru, hal ini diterima karena terbukti kebenarannya.

2. Hipotesa nol (H_o)

Tidak ada pengaruh signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru, ini ditolak karena tidak terbukti kebenarannya.

Karena $F_{hitung} >$ dari F_{Tabel} maka H_o (hipotesa nol) ditolak sesuai dengan uji signifikansi, apabila $F_{hitung} >$ dari F_{Tabel} maka H_o ditolak dan H_a diterima dan begitu sebaliknya. Dengan demikian terdapat pengaruh

signifikan antara kedisiplinan guru terhadap akhlak siswa dalam menghormati guru.

A. Saran

1. Diharapkan kepada sekolah untuk lebih melakukan pengawasan kepada guru-guru agar dapat meningkatkan disiplin dalam mengajar dan memperhatikan sikap dan tingkah laku siswa.
2. Diharapkan kepada kepala sekolah agar selalu memberikan motivasi atau dorongan kepada guru-guru untuk menerapkan disiplin dalam mengajar agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.
3. Diharapkan bagi siswa untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah dan berakhlak mulia.
4. Bagi pembaca mohon sumbangan saran yang bersifat membangun karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- _____. 2003. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Andi Hakim. 2001. *Pendidikan dan Agama Akhlak Bagi Anak dan Remaja*. Ciputat: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Anas Sudijono. 2010. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- As Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- A Tabrani Rusyan. *Pendidikan Budi pekerti*. Jakarta: PT. Intimedia Cipta Nusantara.
- _____. 2001. *Upaya Meningkatkan Budaya Kiherja Guru Sekolah Dasar Cet. Ke2*. Inti Media Cipta Nusantara.
- E Mulyasa. 2007. *menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Rosda.
- Hamidi Ahsan, dan Fuad Ihsan. 1998. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Pustaka Setia.
- Hanafi Ansary. 1983. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Surabaya: PT. Usaha Nasional.
- Hartono. 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibnu Hadjar. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Isjoni. 2006. *Membangun Visi Bersama Aspek-aspek Penting Dalam Reformasi Pendidikan*. Jakarta: yayasan Obor Indo.
- Mahjuddin. 1995. *Membina Akhlak Anak*. Pustaka Al-Ikhlas.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitan Suatu Pendidikan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.

Syafruddin Nurdin. 2003. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. PT. Intermasa.

Tamamo Abdul Qasyim. 1993. *76 Kriteria Keimanan*. Bandung: Triganda Karya.

Werkanis. 2005. *Strategi Mengajar Dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.

Zahrudin. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zakiyah Daradjat. 1994. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

<http://paudanakceria.wordpress.com/2011/02/24/disiplin-tata-tertib-sekolah-untuk-apa-sih/>, tanggal 24 Februari 2011.

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK MAJELIS GURU

Nama :

Hari/ Tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru masuk tepat waktu saat mengajar		
2	Guru menandatangani daftar hadir setiap kali mengajar		
3	Guru tidak meninggalkan kelas pada waktu jam mengajar		
4	Guru memberikan pelajaran sesuai dengan materi yang telah ditetapkan		
5	Guru mengabsen murid sebelum jam pelajaran dimulai		
6	Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		
7	Guru berpakaian sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh sekolah		
8	Guru tidak mengakhiri pelajaran sebelum jam pelajaran selesai		
9	Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebelum mengajar		
10	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan urutan yang telah direncanakan		

PEDOMAN OBSERVASI UNTUK SISWA

Nama :

Hari/ Tanggal :

No	Aspek yang diobservasi	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Siswa/I datang ke sekolah tepat pada waktunya		
2	Siswa/I tidak meninggalkan kelas ketika sedang belajar		
3	Siswa/I mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru		
4	Siswa/I berpakaian rapi di sekolah		
5	Siswa/I memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran		
6	Siswa/I mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru		
7	Siswa/I tidak berbicara kasar kepada guru		
8	Siswa/I menasehati temannya yang berbuat salah		
9	Siswa/I tidak mengganggu temannya saat belajar		
10	Siswa/I tidak memilih-milih teman ketika bergaul		

